

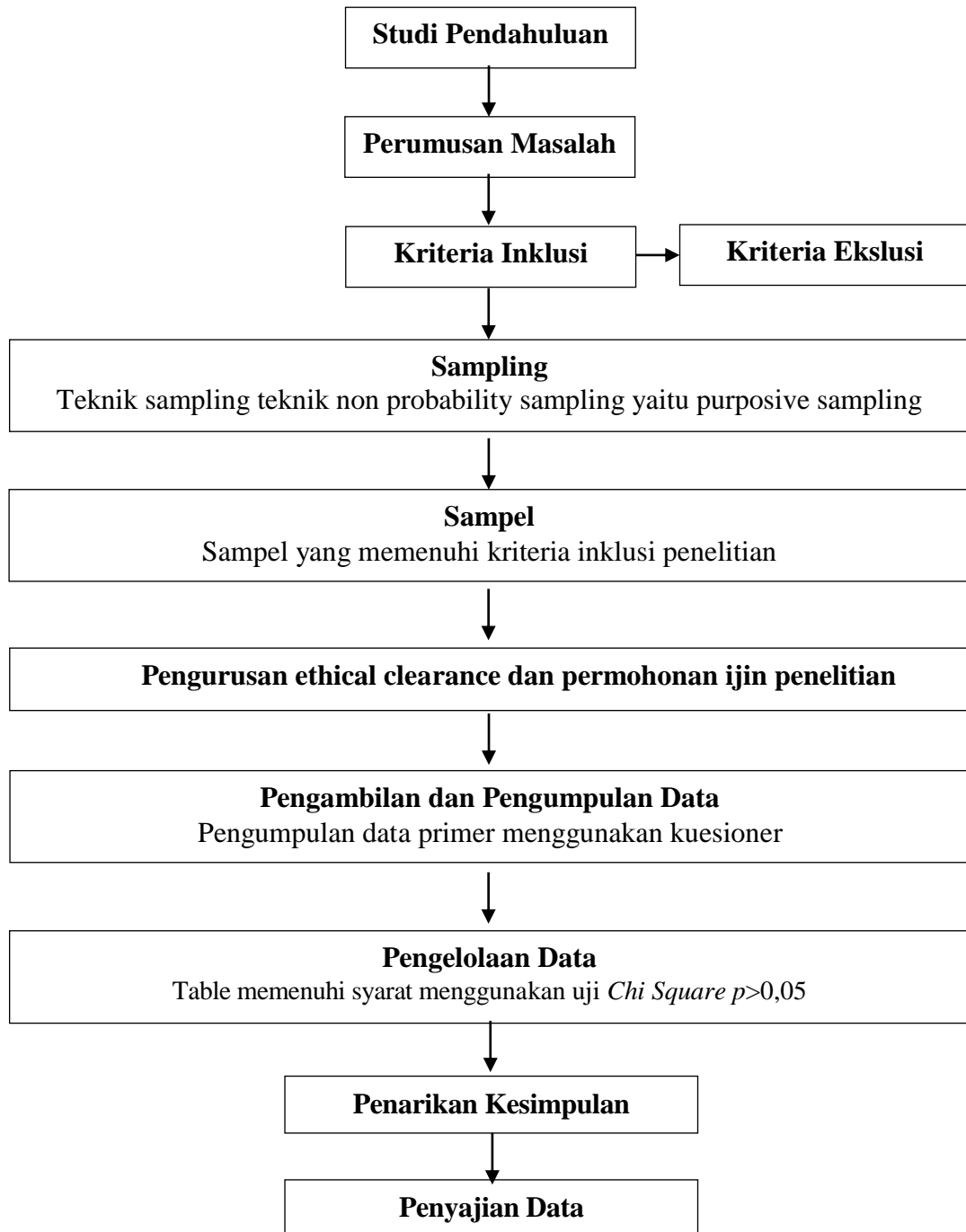
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah analitik korelasional dengan rancangan *Cross sectional*. Studi analitik korelasional merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis antar hubungan variabel independen dan dependen (Lapau, 2013). Penelitian *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani, 2014). Data yang terkait variabel bebas yaitu motivasi WUS dalam deteksi dini kanker serviks dan variabel terikat yaitu keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA dalam penelitian ini telah diamati dalam waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Rahmawati dengan pertimbangan bahwa kunjungan WUS di PMB Rahmawati masih rendah pengetahuan

mengenai pentingnya pemeriksaan IVA, maka dari hasil studi pendahuluan oleh peneliti menunjukkan motivasi WUS dalam keikutsertaan pemeriksaan IVA masih rendah. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret - April 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WUS yang melakukan kunjungan di PMB Rahmawati.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah WUS yang melakukan kunjungan di PMB Rahmawati yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Kemenkes, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sudah menikah \geq 1 tahun.
- 2) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan.
- 3) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Kemenkes, 2016).

Berikut yang menjadi kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Ibu hamil

3. Perhitungan Sample

Penentuan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan SK Lwanga dan Lameshow yaitu:

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$: Nilai standar alpha, untuk kesalahan tipe satu 5% hipotesis dua arah pada tabel z adalah 1,96

$Z_{1-\beta}$: Nilai standar kesalahan tipe dua ditetapkan peneliti yaitu 80 % adalah 0,84

P : $(P_1 + P_2) / 2$

P_1 : Proporsi populasi kelompok motivasi yang tidak ikut IVA 0,52
(Manullang, 2018)

P_2 : Proporsi Populasi kelompok motivasi yang ikut IVA 0,24 (Lanny Suartini, 2021)

Hasil besar sampel yang diperoleh berdasarkan rumus diatas yaitu 45 sampel. Perhitungan besar sample terlampir.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purvosive sampling* adalah teknik penentuan sampeldengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Populasi

dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga diperoleh sampel penelitian yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dibantu oleh bidan PMB Rahmawati.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data dan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa motivasi WUS dan keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA. Data primer tersebut akan diperoleh dengan mewawancarai menggunakan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan tentang biodata responden dan pertanyaan terkait motivasi WUS dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA.

2. Cara pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan proses penelitian ini dengan cara langsung bertemu dengan responden atau luar jaringan (Luring), selama kegiatan pengumpulan data dengan responden tetap memperhatikan protokol kesehatan covid-19. Berikut proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

- a. Peneliti mengurus *ethical clearance* dan permohonan izin penelitian, sebelum melakukan pengumpulan data, kemudian peneliti akan melakukan kesepakatan dengan bidan PMB Rahmawati. Peneliti melakukan seleksi sampel sesuai dengan besar sampel yang telah dilakukan perhitungan,

selanjutnya bidan membantu untuk mengumpulkan responden yang memenuhi kriteria inklusi.

- b. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian dan kesediaanya untuk menjadi subjek penelitian dilanjutkan dengan mengisi pernyataan setuju atau *informed consent*. Selama kegiatan tetap mematuhi protokol kesehatan COVID-19 (Peneliti memberitahu responden tetap menggunakan masker dengan baik selama kegiatan ini, dan mengarahkan responden untuk mencuci tangan terlebih dahulu dan mengecek suhu sebelum memasuki tempat pelaksanaan).
- c. Peneliti dan dibantu oleh Bidan Rahmawati sebagai enumerator melakukan wawancara kepada responden, pertanyaan wawancara sesuai dengan instrument data atau kuesioner.
- d. Peneliti mengecek kembali kelengkapan jawaban yang telah didapat dari hasil wawancara responden, sebelum responden meninggalkan tempat pelaksanaan. Responden dalam penelitian ini akan diberikan masker sebagai kompensasi karena telah meluangkan waktunya.
- e. Peneliti mengumpulkan jawaban responden hingga jumlah sampel terpenuhi. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data

3. Instrumen data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan, dengan 17 pernyataan favorable dan 3 pernyataan unfavorable. Pada Pertanyaan favorable, jawaban diberi nilai yaitu “Sangat Setuju” (SS) memperoleh nilai 5, “Setuju” (S) memperoleh nilai 4,

“Ragu-ragu” (RR) memperoleh nilai 3, “Tidak Setuju” (TS) memperoleh nilai 2, dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) memperoleh nilai 1, sebaliknya untuk unfavorable, jawaban diberi nilai yaitu “Sangat Setuju” (SS) memperoleh nilai 1, “Setuju” (S) memperoleh nilai 2, “Ragu-ragu” (RR) memperoleh nilai 3, “Tidak Setuju” (TS) memperoleh nilai 4, dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) memperoleh nilai 5.

Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Vani Olin Arysha dengan judul “Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Tindakan Ibu Rumah Tangga Pada Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2018” untuk menilai motivasi WUS tentang pemeriksaan IVA yang telah dimodifikasi kembali. Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017), uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, untuk menghitung uji valid terdapat rumus, yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

ΣY^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS

28.0 *for windows* dengan kriteria berikut:

1. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Pada uji reliabel instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

σ_t^2 = varian scor total.

Jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018:51). Pengujian reliabel ini menggunakan program SPSS 28.0 *for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka reliable
 - b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,70 maka tidak reliable

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan pada tanggal 7-10 Pebruari 2022 di PMB Ni Nyoman Gatri, SST., Keb dengan jumlah sampel sebanyak 14

wanita usia subur yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Nilai hasil uji validitas didapatkan r hitung $>$ r table sehingga dinyatakan valid dan nilai uji reliabilitas didapatkan 0,912 dengan hasil $>$ 0,70 maka menunjukkan bahwa daftar pertanyaan di kuesioner valid dan reliabel. Nilai hasil perhitungan uji validitas dan reliabel terlampir.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu data yang terkumpul dari hasil wawancara menggunakan kuesioner tentang variabel motivasi dan variable keikutsertaan kemudian dilakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a. Editing

Mengumpulkan semua hasil perhitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data motivasi dan keikutsertaan WUS tentang pemeriksaan IVA dengan keseluruhan data yang sudah lengkap.

b. Skoring

Merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan jawaban responden. Pemberian nilai pada pernyataan tentang motivasi, “Sangat Setuju (SS)” = 5, “Setuju (S)” = 4, “Ragu-ragu (RR)” = 3, “Tidak Setuju (TS)” = 2, “Sangat Tidak Setuju (STS)” = 1. Skor tersebut diberikan pada jawaban dengan pernyataan favorable, sedangkan pernyataan unfavorable Setuju (SS)” = 1, “Setuju (S)” = 2, “Ragu-ragu (RR)” = 3, “Tidak Setuju (TS)” = 4, “Sangat

Tidak Setuju (STS)” = 5. Pemberian nilai pada data keikutsertaan WUS, diberikan nilai 1 untuk WUS yang melakukan pemeriksaan IVA sesuai anjuran dan nilai 0 untuk WUS yang tidak pernah melakukan dan pernah melakukan pemeriksaan IVA tetapi tidak sesuai anjuran.

Pada motivasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert dengan 5 kategori, yaitu: “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Ragu-ragu (RR)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Total skor maksimum adalah 5 dikalikan total pertanyaan yaitu 20 dengan hasil 100, dan skor minimum didapatkan 20. Hasil jawaban dari responden dipersentasekan terlebih dahulu dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Jawaban}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Hasil persentase tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan rentang skala (RS) dengan kategori kuat, sedang dan lemah, dengan rumus:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{(20 \times 5) - (20 \times 1)}{3} = \frac{80}{3} = 26,7 \text{ dibulatkan menjadi } 27 \end{aligned}$$

Hasil jawaban responden kemudian dikategorikan berdasarkan klasifikasi motivasi menurut Hidayat dalam Rohma, (2016) berdasar rentang skala yaitu:

- 1) Motivasi Kuat : 73 – 100%
- 2) Motivasi Sedang : 45 – 72%
- 3) Motivasi lemah : 17 – 44%

c. *Coding*

Merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan kode disetiap kategori pada karakteristik subjek. Pada umur ≤ 35 tahun diberi kode 1 dan kode

2 untuk > 35 tahun, pada pendidikan kode 1 untuk SD, 2 pada kategori SMP, 3 kode untuk SMA, dan kode 4 untuk Perguruan tinggi, pada kategori lama menikah kode 1 diberikan untuk < 3 tahun dan kode 2 untuk ≥ 3 tahun, pada kategori pekerjaan kode 1 untuk bekerja, dan kode 2 untuk tidak bekerja.

d. *Entering*

Entry yaitu memasukan data dalam media pengolahan data yaitu SPSS versi 28.0 yang dalam hal ini berbentuk tabel distribusi frekuensi.

e. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yang dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian dan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo dalam Novitasari, 2015). Untuk dapat mengetahui distribusi persentase variabel motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA dan variabel keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA digunakan rumus menurut Riwidikdo dalam Novitasari (2015) yaitu:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi jawaban benar

F : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah pertanyaan

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen menggunakan uji *chi square* pada tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$). Untuk mengetahui hubungan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA Test dilakukan uji *chi square*.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengikuti prinsip dasar penelitian meliputi etika dalam melakukan penelitian. Berikut prinsip etika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*selfdetermination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan, dari penyalahgunaan (Mappaware, 2019). Pada prinsip *respect for person* dalam penelitian ini adalah responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut dalam penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Pada asas kerahasiaan dalam penelitian ini adalah kerahasiaan responden dijaga dengan cara tidak mencantumkan nama responden (*anonymity*), melainkan menggunakan inisial. Lembar pengumpulan data hanya diisi dengan inisial responden dan nomor kode. Hanya data terkait karakteristik responden, motivasi

WUS dan keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. Asas kemanfaatan (*beneficence and non-maleficence*)

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar (*reasonable*), dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan) (Mappaware, 2019). Hasil penelitian ini diberikan kepada pihak PMB Rahmawati agar dapat menjadi acuan dalam membuat program pemantapan promosi kesehatan reproduksi khususnya pemeriksaan IVA.

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*) (Mappaware, 2019). Pada asas keadilan dalam penelitian ini adalah peneliti telah memperlakukan semua responden penelitian dengan adil dengan tidak membedakan perlakuan yang diberikan kepada semua responden. Dan peneliti tidak memandang perbedaan suku, agama, ras maupun budaya.